



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 28 Mei 2016

Halaman: 10

Daftar ke Eks RSBI, Syarat Nilai Harus Dipenuhi

Siswa dari keluarga miskin pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) memang memperoleh kuota khusus di sekolah negeri wilayah Kota Yogyakarta. Namun, ada persyaratan khusus yang harus dipenuhi jika ingin mendaftarkan diri di sekolah negeri bekas Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

Untuk masuk sekolah eks RSBI, siswa pemegang KMS harus memiliki nilai hasil ujian nasional (UN) minimal sama dengan nilai rata-rata UN Kota Yogyakarta. "Ini sudah diberlakukan sejak 2011, untuk memberi kesempatan siswa pemegang KMS yang benar-benar pintar masuk sekolah eks RSBI. Hasilnya ada beberapa siswa pemegang KMS yang bisa kuliah hingga luar negeri tanpa biaya," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana.

Sekolah bekas RSBI ini, diantaranya SMP

Negeri (SMPN) 2, SMPN 5, dan SMPN 8. Kemudian SMAN 1 dan SMAN 3 Kota Yogyakarta. Sementara untuk sekolah negeri lainnya, Edy mengatakan, seleksi PPDB untuk siswa pemegang KMS diserahkan ke masing-masing sekolah. Pihak sekolah, kata dia, sudah memiliki standar nilai minimal tersendiri untuk siswa KMS maupun reguler.

Dasar penerimaan siswa baru Kota Yogyakarta tetap menggunakan hasil UN, baik untuk masuk SMP maupun SMA/SMK. Sedangkan untuk PPDB tingkat SD didasarkan dari usia sekolah. Sudah disiapkan kuota untuk siswa pemegang KMS. Jika kuota siswa KMS tersebut tidak terpenuhi, menurut Edy, nantinya akan dialihkan untuk siswa dari program reguler. "Siswa pemegang KMS juga harus jeli melihat nilai. Memperkirakan nilai UN yang dimiliki bisa masuk sekolah negeri

yang mana," ujar dia.

Menurut Ketua Panitia PPDB Kota Yogyakarta Samiyo, untuk jenjang SMK dengan jurusan keahlian tertentu, PPDB juga mensyaratkan adanya tes khusus. Ia mencontohkan, ada jurusan Perhotelan yang mensyaratkan tinggi badan minimal untuk calon peserta didik baru. Kemudian PPDB untuk jurusan Teknologi Industri di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Untuk masuk jurusan tersebut, calon peserta didik diwajibkan melakukan tes buta warna. "Ini wajib. Untuk masuk ke jurusan ini siswa wajib tidak buta warna," kata dia.

Untuk memantau PPDB tahun ini, Samiyo mengatakan, akan dibuka posko di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Dibuka juga posko informasi maupun pengaduan melalui nomor telepon (0274) 512956, 563078, dan 563030. ●

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005